

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan terkait dengan penelitian pendidikan moral anak keluarga *broken home* di Desa Matabondu Kec. Tirawuta Kab. Kolaka Timur sebagai berikut:

1. Keluarga *broken home* di Desa Matabondu berdasarkan data diatas dapat diidentifikasi bahwa di Desa Matabondu terdapat masalah rumah tangga hal ini karena keluarga yang tidak harmonis disebabkan oleh konflik yang mengedepankan ego masing-masing tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Namun dalam hal ini orang tua sudah menyadari bahwa yang mereka lakukan adalah kesalahan terbesar yang akan berdampak terhadap anak anak mereka.
2. Pendidikan moral anak keluarga *broken home* di Desa Matabondu terlaksana sangat baik hal ini dapat di lihat dari interaksi antara anak korban *broken home* dengan orang tuanya. Dimana orang tua melakukan berbagai metode atau cara agar anak mendapatkan pendidikan dalam perilaku serta membiasakan anak meniru perilaku yang baik dari orang tuanya dan memberikan arahan dan nasihat mengajarkan anak tentang bahasa krama dan kedisipinan.
3. Gambaran moral anak keluarga *broken home* di Desa Matabondu dapat di lihat dari perilaku mereka sangat yaitu merokok dan bolos, tata krama/ sopan

santun ketika berbicara kepada orang tua dan ketika bergaul bersama teman temanya saat berada di lingkungan bermain.

B. Saran-saran

Diharapkan studi tentang pendidikan moral anak pada keluarga *broken homedi* Desa Matabondu Kec.Tirawuta Kab. Kolaka Timur, dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap pada pendidikan moral anak. Untuk itu harapan penulis sebagai berikut:

- 1.Orang tua: dalam memberikan pendidikan moral anak dalam keluarga hendaknya diimbangi dengan melaksanakan dan perilaku yang baik sehingga menjadi teladan yang baik terhadap anaknya serta dalam pelaksanaannya berperilaku sesuai dengan *akhlaqul karimah*.
- 2.Responden: senantiasa untuk membimbing dan mengarahkan anaknya, karena orang tua berperan aktif dalam pembentukan pendidikan moral anak agar perilakunya tidak menyimpang dari agama Islam.
3. Masyarakat: pihak masyarakat ikut berperan dengan membantu dalam memberikan pendidikan moral anak agar terbentuk generasi muda yang bermoral dalam bertindak.
4. Saran kepada peneliti lain yang hendak ingin meneliti obyek yang sama yaitu, pendidikan moral dalam keluarga *broken home*hendaknya mengambil tema lain agar lebih kreatif dan inovatif sekaligus menambah khasanah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat.